

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Demi memenuhi kebutuhan yang semakin tinggi, banyak masyarakat melakukan pinjaman pada lembaga-lembaga keuangan seperti perbankan, pegadaian, koperasi, dan lain sebagainya. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan yang menawarkan bunga pinjaman lebih rendah dengan kemudahan proses peminjaman. Menurut Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Penjualan secara kredit dan pinjaman kepada anggota merupakan suatu upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi koperasi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada, karena dengan penjualan dan pinjaman yang semakin meningkat, diharapkan laba juga akan meningkat. Sehingga, kelancaran penerimaan piutang merupakan hal yang sangat penting dan sangat mempengaruhi kegiatan usaha suatu koperasi. Apabila pengelolaan kurang baik, maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu koperasi memerlukan penanganan yang lebih baik terhadap piutang.

Piutang merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi likuiditas suatu laporan keuangan. Beberapa permasalahan yang ada pada piutang seperti, permasalahan waktu pengakuan piutang, permasalahan klasifikasi umur piutang, dan perbedaan antara konfirmasi piutang dengan laporan keuangan entitas untuk masing-masing pelanggan. Risiko yang ditimbulkan oleh piutang yaitu tidak tertagihnya piutang sesuai dengan tanggal jatuh tempo atau bahkan terjadinya piutang tidak tertagih. Maka untuk mengurangi terjadinya risiko piutang tersebut, diperlukan adanya suatu kontrol dari pihak manajemen yaitu pengendalian internal.

Pencatatan piutang harus dilakukan secara wajar, karena apabila piutang dalam laporan keuangan tidak disajikan dengan tepat, maka akan mempengaruhi penentuan aktiva lancar yang akan menyebabkan ketidaktepatan dalam menyajikan laporan keuangan. Untuk mengetahui informasi akuntansi yang benar mengenai piutang diperlukannya proses pengujian dan pemeriksaan untuk melihat kesesuaian antara praktik yang dilakukan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dinamakan audit.

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Proses audit terdiri dari penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, hingga pelaporan audit. Proses audit ini dilakukan terhadap semua akun yang ada di dalam laporan keuangan termasuk akun yang memiliki tingkat likuiditas yang cukup tinggi salah satunya piutang.

KSP ABC merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam dan toko. Usahanya hanya diperuntukkan bagi anggota koperasi



yang merupakan pegawai negeri dan/atau pensiunan. Besarnya piutang yang disajikan dalam laporan keuangan klien menjadi perhatian khusus oleh auditor KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta bahwa memang benar tidak ada piutang fiktif pada KSP ABC tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya tertarik untuk membahas topik laporan tugas akhir yang berjudul “**Audit atas Piutang Usaha pada KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan penerimaan perikatan KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan audit atas piutang usaha KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulis atas laporan ini adalah:

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta
2. Menguraikan tahap perencanaan audit KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta
3. Menguraikan tahap pelaksanaan audit atas piutang usaha KSP ABC oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta
4. Menguraikan hasil pelaporan audit berdasarkan pemeriksaan atas piutang usaha pada KSP ABC

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis, sebagai upaya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang audit atas piutang usaha yang harus dilakukan pada suatu perusahaan serta penulis dapat menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang didapat ke dalam dunia kerja nyata.
- b. Bagi Pembaca, laporan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan audit atas piutang usaha.
- c. Bagi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, laporan ini dapat digunakan sebagai masukan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dalam melaksanakan auditnya
- d. Bagi Sekolah Vokasi IPB, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat sebagai tambahan informasi serta referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir dengan pembahasan audit atas piutang usaha